

muja

by Muja Muja

Submission date: 14-Nov-2020 11:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1445961929

File name: jurnal_pendidikan_bahasa_dan_sastra_MUJA.docx (1.08M)

Word count: 3123

Character count: 19839



5
Analisis Kesalahan Bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika

Edhy Rustan[✉], Mujahidin

13
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Kata kunci:
Analisis Kesalahan
Bahasa
Buku sekolah elektronik
Matematika

Keywords:
Language error analysis
Electronic school book
Math

Abstrak

Kesalahan penggunaan bahasa tersebut tentu berdampak pada penafsiran siswa terkait materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengategorikan jenis kesalahan berbahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan konten analisis. Sumber data penelitian ini adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII. Data berupa kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan *lapses*, *error*, dan *mistake* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) matematika. Data dikumpulkan menggunakan teknik identifikasi dan kategorisasi dalam tabel korpus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat kesalahan bahasa yang teridentifikasi dalam BSE sebesar 43 kesalahan bahasa yang terdiri dari 12 kesalahan *lapses*, 21 kesalahan *error*, dan 10 kesalahan *mistake*. Hasil penelitian ini menjadi masukan perbaikan penggunaan bahasa dalam buku sekolah elektronik, agar pengguna mudah memahami makna yang disampaikan.

Abstract

Language errors in the use of language certainly have an impact on students' interpretation of the material presented. This study aims to describe and categorize the types of language errors in the Class VII Mathematics Electronic School Book (BSE). This research is a qualitative descriptive study using content analysis. The data source of this research is the Class VII Mathematics Electronic School Book (BSE). The data is in the form of language errors related to *lapses*, *errors*, and *mistakes* in the Mathematics Electronic School Book (BSE). Data were collected using identification and categorization techniques in the corpus table. The results of this study indicate that there are 43 language errors identified in the BSE of 43 language errors consisting of 12 *lapses*, 21 *mistakes* and 10 *errors*. The results of this study become input for improving the use of language in electronic school books, so that users can easily understand the meaning conveyed.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
7
Jl. Agatis Balandi, Kota Palopo, Indonesia
E-mail: edhy_rustan@iainpalopo.ac.id

Pendahuluan

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat pembelajaran seperti buku teks (Susanti et al., 2015). Dengan adanya buku teks, membantu siswa memperoleh sejumlah informasi tentang materi yang dipelajari. Buku Sekolah Elektronik (BSE) merupakan buku yang disajikan dalam bentuk buku elektronik (e-book). BSE merupakan kebutuhan elemen teruntuk mendukung program wajib belajar 12 tahun guna menunjang program yang diamanatkan oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Berhubung dengan hal tersebut, pemerintah mencanangkan program Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dapat diunduh/di download secara cuma-cuma dari website. Untuk dijadikan BSE, hak cipta buku tersebut telah dibeli pemerintah dari penerbit dan penulis setelah melewati proses penilaian.

BSE diterbitkan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) mor 46 tahun 2007, Permendiknas nomor 12 un 2008, permendiknas Nomor 34 tahun 2008, dan Permendiknas nomor 41 tahun 2008. Selain itu, BSE diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik terkait dengan buku yang memenuhi standar nasional pendidikan ditengah kondisi mahalny harga buku-buku pelajaran sekolah (Wahyu, 2017). Selain tersedia di situs <http://bse.depdiknas.go.id> BSE juga dapat diakses pada situs <http://www.sibi.or.id/> dan <http://www.pusbuk.or.id/>.

Munculnya buku-buku elektronik seharusnya memberikan kemudahan dalam memahami pengetahuan lebih banyak dan luas lagi (Wahyu, 2017). Berdasarkan hasil kajian awal yang penulis lakukan terhadap salah satu buku elektronik terdapat beberapa kesalahan bahasa mulai dari makna ganda, salah konsep, dan masih banyak lagi. Padahal bahasa selain sebagai alat komunikasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan ilmu-ilmu lain (Nurdjan & Rustan, 2010).

Kesalahan bahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku (Widwiarti, 2014). Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang dilakukan oleh pemakai bahasa dalam menggunakan bahasa lisan maupun tulisan khususnya dalam penggunaan bahasa Indonesia (Rahmawati et al., 2015). Kurangnya pemahaman akan penggunaan bahasa dan ketidakhati-hatian dalam

penggunaannya menyebabkan kesalahan itu dapat terjadi (Sa'adah, 2016).

Lebih lanjut Iswatiningsih bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur kerja dalam menelaah kesalahan berbahasa yang meliputi: pengumpulan data, mengenali data kesalahan, mengelompokkan jenis-jenis kesalahan, selanjutnya menjelaskan serta menemukan pola kesalahan berdasarkan sumber-sumber teori yang telah disusun. Berdasarkan pengertian tersebut, Oktaviani, Rohmadi, & Purwadi (2018) merumuskan prosedur analisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data kesalahan berbahasa;
2. Mengidentifikasi data kesalahan berbahasa;
3. Menjelaskan kesalahan
4. Mengklasifikasikan data kesalahan bahasa;
5. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa berdasarkan teori yang sudah disusun.

Adapun jenis kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup *lapses*, *error*, dan *mistake* (Corder, 1973; Norissh, 1983). *Lapses* merupakan suatu kesalahan yang terjadi akibat ketidak sengajaan dan tidak disadari oleh penggunaanya. *Error* merupakan suatu kesalahan bahasa akibat penggunaanya melanggar aturan atau kaidah tata bahasa (*breaches of code*). *Mistake* merupakan suatu kesalahan bahasa akibat ketidaktepatan pemilihan kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Sedangkan kesalahan bahasa yang dimaksud dalam artikel ini adalah kesalahan dalam memaknai dan menulis lambang/symbol sehingga memberikan penafsiran yang beragam (tidak tunggal).

Kesalahan penggunaan bahasa tersebut tentu berdampak pada penafsiran siswa terkait materi yang disampaikan (Widodo, 2013). Kesalahan penggunaan bahasa, merupakan penyebab tingginya kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal maupun menggunakan rumus matematika (Sa'adah, 2016). Evaluasi buku diperlukan agar pembaca memperoleh informasi yang benar (Marthinus, 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa, analisis kesalahan berbahasa dapat menjadi bahan evaluasi perbaikan pembelajaran sekaligus untuk menghindari kesalahan berulang di masa mendatang (Sa'adah, 2016). Olehnya itu, perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Penelitian analisis kesalahan bahasa telah banyak dilakukan. Diantaraya, Rahmawati et al. (2015) yang menganalisis kesalahan berbahasa dalam paket soal ujian nasional dimana diperoleh bahwa terdapat beberapa kesalahan morfologi dan fonologi dalam paket soal tersebut. Penelitian analisis kesalahan berbahasa pada media surat kabar dilakukan oleh Nisa (2018) yang menemukan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dari segi ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat di dalam surat kabar Sinar Indonesia Baru. Analisis kesalahan berbahasa juga diteliti oleh (Reistanti, 2018) pada penulisan cerita fable siswa SMP dimana terdapat 57 kesalahan pada sintaks, morfologi dan fonologi. Sedangkan Hasibuan (2018) menganalisis kesalahan berbahasa pada media luar ruang dan diperoleh kesalahan pada penggunaan tanda baca, kata depan serta bahasa asing. Selain itu, Marthinus (2017) melakukan penelitian terkait analisis kesalahan pada tiga buku BSE Matematika kelas VII namun kesalahan berbahasa dikaji berdasarkan kesalahan berdasarkan konsep matematika, kesalahan dalam penggunaan bahasa, dan kesalahan dalam penggunaan ilustrasi.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut belum ada yang mengkaji analisis kesalahan bahasa pada buku sekolah elektronik matematika kelas VII berdasarkan kesalahan berbahasa *lapses*, *mistake*, dan *error*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka melalui penelitian ini untuk menggambarkan serta menganalisis kesalahan-kesalahan bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dengan mengacu pada kesalahan berbahasa *lapses*, *mistake*, dan *error*.

2 METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis kesalahan bahasa matematika dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII menggunakan jenis analisis isi (*Content Analysis*). Prosedur analisis isi yang digunakan merujuk pada konsep Neuman dalam Nanang Martono (2010) adalah menentukan unit analisis, menentukan variabel penelitian dan pengumpulan data.

Ada lima BSE kelas VII yang diteliti, yaitu *Contextual Teaching and Learning Matematika*

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (karya Atik Wintarti dkk), *Pegangan Belajar Matematika* (karya A. Wagiyono dkk), *Matematika Konsep dan Aplikasinya* (karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni), *Matematika Jilid 1* (karya J. Dris dan Tasari), serta *Matematika Buku Guru* (karya Agung Lukito dan Sisworo).

Korpus data dilengkapi dengan ceklis validasi temuan oleh ahli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu :

1. Identifikasi, yakni melakukan kegiatan identifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) sesuai dengan rumusan masalah kemudian memberi kode pada data yang sudah ditemukan.
2. Kategorisasi, yakni melakukan kegiatan pengelompokan data sesuai dengan kategori khusus yang telah ditemukan dari aspek *lapses*, *error*, dan *mistake*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran bahasa dalam buku BSE Matematika

- a. Buku *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* karya Atik Wintarti dkk. Dalam buku tersebut terdapat kesalahan bahasa sebagai berikut:

Data 1

5. Gantilah tanda o dengan <, >, atau =.
- | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| a. 0 <input type="checkbox"/> -8 | b. 1 <input type="checkbox"/> -7 | c. -12 <input type="checkbox"/> -5 | d. -3 <input type="checkbox"/> -7 |
| e. -66 <input type="checkbox"/> 5 | f. 76 <input type="checkbox"/> -239 | g. -999 <input type="checkbox"/> -99 | h. -45 <input type="checkbox"/> -45 |

Kesalahan dalam penulisan soal dimana letak kesalahannya yaitu dalam penulisan tanda o yang harus diganti dengan symbol ">", "<", dan "=" . Dalam setiap pilihan jawaban tidak ada tanda o melainkan bentuk persegi.

Perbaikan: Gantilah tand dengan <, >, atau =.

Data 2

Untuk menjumlahkan satu bilangan negatif dan satu bilangan negatif, misalnya $-7 + 2$ dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya:

1. Hitunglah selisih kedua bilangan tanpa memperhatikan tandanya, yaitu $7 - 2 = 5$. Karena 7 pada soal bertanda negatif, maka beri tanda negatif pada hasil di atas, yaitu -5 . Jadi $-7 + 2 = -5$.
2. Jika menggunakan garis bilangan, mulailah dari nol. Kemudian melangkah tujuh satuan ke kiri sehingga mencapai -7 kemudian lanjutkan dua satuan ke kanan sehingga mencapai -5 . Jadi $-7 + 2 = -5$.

Kesalahan bahasa dalam menyatakan pemberian suatu contoh operasi penjumlahan antara bilangan negatif dan bilangan negatif. Contoh yang diberikan yaitu suatu operasi penjumlahan bilangan negatif dan bilangan positif.

Perbaikan: untuk menjumlahkan satu bilangan negatif dan satu bilangan positif, misalnya $-7 + 2$ dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya:

Data 3



Kesalahan bahasa terjadi pada penulisan judul materi. Isi dari materi tersebut merupakan materi sistem persamaan linier satu variabel, tetapi dalam penulisannya tertera sistem persamaan linier dua variabel.

Perbaikan: Sistem Persamaan Linier Satu Variabel

Adapun secara umum, pada buku *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah* karya Atik Wintarti dkk terdapat 18 kesalahan bahasa

- b. Buku Pegangan Belajar Matematika karya A. Wagiyono dkk terdapat kesalahan bahasa sebagai berikut:

Data 4

7. Salin dan lengkapi tabel berikut! Kemudian, telitilah pada kolom yang mana didapatkan hasilnya sama? Apakah kesimpulanmu?

Kesalahan dalam penulisan bahasa dimana kata penghubung “dan” tertulis dua kali.

Perbaikan: salin dan lengkapi tabel berikut!

Data 5

(ii) FFB dari $6a^2$, $8ab$, dan $12a^3b^2$

Jawab:

$$6a^2 = 2 \times 3 \times a^2$$

$$8ab = 2^3 \times a \times b$$

$$12a^3b^2 = 2^2 \times 3 \times a^3 \times b^2$$

$$FFB = 2 \times a = 2a$$

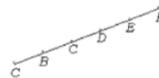
Dari contoh di atas, FFB dapat ditentukan dengan menuliskan faktor prima yang dimiliki semua bilangan. Jika terdapat faktor prima yang sama maka dipilih yang terbesar.

Kesalahan bahasa dalam menentukan faktor prima, dimana tertulis bahwa jika terdapat faktor prima yang sama maka yang dipilih yang terbesar namun yang dipilih bukanlah faktor prima yang terbesar.

Perbaikan: jika terdapat factor prima yang sama maka dipilih pangkat yang terkecil

Data 6

2. Perhatikan gambar berikut!



Panjang $\overline{AF} = 5$ satuan. Jika $\overline{AD} = 6$ cm, hitunglah panjang \overline{AC} , \overline{AB} , \overline{BF} , dan \overline{BE} !

Kesalahan bahasa dalam menamai suatu titik dimana suatu titik yang seharusnya dinamai dengan titik A berganti dengan titik C. Hal ini berlanjut pada penulisan keterangan panjang garis “ $\overline{AF} = 5$ satuan”, padahal tidak terdapat garis \overline{AF} .

Perbaikan: titik diagonal pertama harusnya diganti dengan huruf A.

Adapun secara umum, pada buku Pegangan Belajar Matematika karya A. Wagiy dkk terdapat 5 kesalahan bahasa

- 16
- c. Buku Matematika Konsep dan Aplikasinya karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni terdapat kesalahan bahasa, diantaranya:

Data 7

4. Perbandingan panjang sisi sejajar pada sebuah trapesium sama kaki adalah 2 : 5. Diketahui besar sudut pada salah kaki trapesium adalah 60° , panjang kaki trapesium = 10 cm, tinggi = 8 cm, dan luasnya 80 cm^2 . Tentukan
- besar sudut yang belum diketahui;
 - panjang sisi-sisi yang sejajar;
 - keliling trapesium.

Kesalahan penulisan soal dimana tertulis "salah kaki"

Perbaikan: seharusnya adalah salah satu kaki. Kesalahan ini dapat membuat siswa salah menanggapi maksud soal.

Data 8

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

Jika A dan B adalah dua buah himpunan, gabungan himpunan A dan B adalah himpunan yang anggotanya terdiri atas anggota-anggota A atau anggota-anggota B.

Kesalahan dalam menyatakan suatu gabungan himpunan dimana penjelasan yang diberikan kurang lengkap sehingga dapat membuat pembaca menafsirkan dengan beragam maksud. **Perbaikan:** Seharusnya nyataannya ditambahkan menjadi Jika A dan B dua himpunan, maka gabungan dari himpunan A dan B merupakan suatu penyatuan anggota himpunan A dan B dimana anggotanya merupakan anggota himpunan A atau anggota himpunan B, dengan aturan jika himpunan A dan B memiliki anggota yang sama maka hanya ditulis sekali. Kesalahan ini juga dapat membuat siswa memaknai lain konsep gabungan dari beberapa himpunan dengan berbeda.

16 apun secara umum, pada buku Matematika Konsep dan Aplikasinya karya Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni terdapat 5 kesalahan bahasa

- 2
- d. Buku Matematika Jilid 1 Untuk SMP dan MTs Kelas VII karya J. Dris dan Tasari terdapat kesalahan seperti yang terlihat pada:
Data 9

2 Satuan Sudut

Satuan sudut yang sering digunakan untuk mengukur besar sudut adalah derajat ($^\circ$), misalnya 60° dibaca enam puluh derajat. Dalam satuan sudut ini, keliling lingkaran dibagi

Kesalahan penulisan sebuah simbol derajat. Penulisan simbol yang salah menyebabkan kesalahan pembaca dalam memahami suatu makna simbo

Perbaikan: satuan sudut yang sering digunakan untuk mengukur besar sudut adalah derajat ($^\circ$), misalnya 60° dibaca enam puluh derajat.

Data 10

KEGIATAN

Lakukanlah kegiatan berikut selama teman kelompokmu.

- a. $4a = 20$, tentukan penyelesaiannya dengan cara substitusi.
- b. $4a = 20$, tentukan penyelesaiannya dengan kedua ruas dibagi 4.

Apakah persamaan $4a = 20$ adalah persamaan yang setara dengan $4a : 4 = 20 : 4$?

Kesalahan bahasa dalam menyatakan suatu kalimat perintah dimana perintah yang tertulis "selama teman kelompokmu"

Perbaikan: Lakukanlah kegiatan berikut bersama teman kelompokmu. Kesalahan seperti ini dapat membuat siswa bingung dalam menjawab suatu soal ataupun memahami kalimat perintah tersebut.

2 apun secara umum, pada buku Matematika Jilid 1 Untuk SMP dan MTs Kelas VII karya J. Dris dan Tasari terdapat 5 kesalahan bahasa

- e. Buku Guru karya Agung Lukito dan Sisworo terdapat kesalahan seperti yang terlihat pada

Data 11



Gambar 1.10 Pengurangan $-2 - (-5)$

Kesalahan dalam penulisan garis bilangan dimana angka di sebelah kiri 0 tertulis yaitu -4, -3, -2, -1, dan seterusnya

Perbaikan: seharusnya sebelah kiri 0 adalah -1, lalu -2, -3, -4, dan seterusnya. Kesalahan ini dapat menyebabkan kesalahan pemahaman siswa dalam membuat garis bilangan dan konsep yang berkaitan dengan garis bilangan.

Data 12

- Untuk bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut persen
- Sedangkan bilangan pecahan dengan penyebut 100 disebut permil

Kesalahan dalam menjelaskan suatu konsep permil dimana permil dinyatakan sebagai pecahan dengan penyebut 100

Perbaikan: sedangkan bilangan pecahan dengan penyebut 1000 disebut permil

Data 13



Tentukan himpunan semesta dari tiga himpunan berikut

A = {ayam, kambing, kucing}

B = {hisa, paus, lumba-lumba}

C = {merpati, elang, burung}



Himpunan A adalah nama-nama hewan yang hidup di air, himpunan B adalah nama-nama hewan yang bisa terbang, dan himpunan C adalah nama-nama hewan yang hidup di air. Himpunan semesta dari ketiga himpunan tersebut adalah himpunan yang memuat semua unsur dari himpunan A, B, dan C. Dengan demikian himpunan semestanya adalah nama hewan

Kesalahan bahasa dalam pemberian penjelasan himpunan A, B, dan C walaupun pengambilan himpunan semestanya sudah tepat.

Perbaikan: himpunan A adalah nama-nama hewan yang **hidup di darat**, himpunan B adalah nama-nama hewan yang **hidup di air**, dan himpunan C adalah nama-nama **hewan yang bisa terbang**.

Adapun secara umum, pada buku Matematika Buku Guru karya Agung Lukito dan Sisworo terdapat 5 kesalahan bahasa

Jenis kesalahan yang teridentifikasi dalam buku BSE

a. *Lapses*

Kesalahan *lapses* merupakan kesalahan yang terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penggunaannya. Adapun rincian kesalahan *lapses* dalam Buku Sekolah

Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII ditampilkan pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Kesalahan *Lapses* pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan lapses	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	7	35, 47, 134, 138, 155, 204, dan 315
II	Pegangan Belajar Matematika	-	-
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	1	189
IV	Matematika Jilid 1	1	65
V	Matematika Buku Guru	3	8, 10, dan 28

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa terdapat 12 kesalahan bahasa yang berjenis *lapses*, yang terdiri dari 7 kesalahan *lapses* pada buku BSE I dengan judul, 1 kesalahan *lapses* pada buku BSE III, 1 kesalahan *lapses* pada buku BSE IV dan 3 kesalahan *lapses* pada buku BSE V. Dengan demikian, tidak terdapat kesalahan *lapses* pada buku BSE II.

b. *Mistake*

Kesalahan *mistake* merupakan kesalahan bahasa akibat pengguna tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Adapun rincian kesalahan *mistake* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII disajikan pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Kesalahan *Mistake* pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan mistake	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	4	9, 48, 83, dan 223
II	Pegangan Belajar Matematika	2	8 dan 163
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	2	180 dan 276

IV	Matematika Jilid 1	-	-	dan <i>mistake</i> . Kesalahan bahasa umumnya dilakukan dalam memaknai dan menulis lambang/symbol, sehingga memberikan penafsiran yang beragam.
V	Matematika Buku Guru	2	108 dan 179	

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa, terdapat 10 kesalahan bahasa yang berjenis *mistake*, yang terdiri dari 4 kesalahan *mistake* pada buku BSE I, 2 kesalahan *mistake* pada buku BSE II, dan 2 kesalahan *mistake* pada buku BSE V. Dengan demikian, tidak terdapat kesalahan *mistake* pada buku BSE IV.

Terdapat berbagai faktor penyebab kesalahan berbahasa. Menurut Fitriania & Rahmawati (2020) kesalahan berbahasa yang ada pada media cetak dikarenakan kesalahan selama penyuntingan maupun kesalahan penulis, karena kurang paham terkait kaidah tata bahasa.

c. Error

Kesalahan *error* merupakan kesalahan bahasa akibat pengguna melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Adapun rincian kesalahan *error* dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kesalahan *Error* Pada Buku BSE Kelas VII

No.	Nama buku	Jumlah kesalahan <i>error</i>	Halaman
I	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	7	3, 6, 7-8, 71-72, 142, 214, dan 321
II	Pegangan Belajar Matematika	3	3, 70, dan xi
III	Matematika Konsep dan Aplikasinya	2	4 dan 166
IV	Matematika Jilid 1	4	3, 66, 136, dan 162
V	Matematika Buku Guru	5	12, 13, 60, 72, dan 185

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh informasi bahwa terdapat 21 kesalahan bahasa yang berjenis *error*, yang terdiri dari 7 kesalahan *error* pada buku BSE I, 3 kesalahan *error* pada buku BSE II, 2 kesalahan *error* pada buku BSE III, 4 kesalahan *error* pada buku BSE IV dan 5 kesalahan *error* pada buku BSE V.

Berdasarkan ketiga jenis kesalahan bahasa yang teridentifikasi dari lima buku BSE Matematika kelas VII diketahui bahwa, kesalahan *error* merupakan kesalahan yang paling banyak terjadi lalu diikuti dengan jumlah kesalahan *lapses*

Adanya keberagaman penafsiran tulisan yang ditampilkan menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi yang hendak disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2013) dan Jana (2018) yang mengatakan bahwa salah satu factor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah karena kesalahan penafsiran bahasa yang disajikan dalam soal. Kesalahan tersebut tentu berdampak pada hasil belajar dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika yang pada dasarnya memang telah dianggap sebagai pelajaran yang sulit (Rustan & Bahru, 2018). Dengan demikian diharapkan kesalahan yang ditemukan dalam BSE diharapkan dapat diminimalkan dengan beberapa langkah seperti pemberian informasi tentang kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan penulis, diskusi dan koreksi secara individual maupun seara berkelompok maupun dengan pemberian contoh atas kesalahan yang terjadi

SIMPULAN

Gambaran bahasa dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP Kelas VII menunjukkan terdapat kesalahan yang mencakup kesalahan *lapses*, *error*, dan *mistake*. Adapun kesalahan yang terjadi yaitu sebanyak 43 kesalahan bahasa yang terdiri dari 12 kesalahan *lapses*, 21 kesalahan *error*, dan 10 kesalahan *mistake*. Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk guru dalam pengembangan ilmu dan bisa lebih selektif dalam memilih bahan ajar atau buku yang murah tapi berkualitas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembuat

kebijakan pendidikan dan penerbit buku dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas bahan ajar atau buku

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Nursu²² nin, S.Pd., M.Si., Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., dan Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si sebagai konsultan, Hasriani sebagai tim tabulasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- Corder, S. P. (1973). *Introducing Applied Linguistics*. Penguin.
- Hasibuan, N. S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Wilayah Kota Medan. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1), 117–126. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11701>
- Marthinus, S. F. (2017). *Analisis Kesalahan Pada Buku Teks Elektronik Matematika SMP Kelas VII* [UM]. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/matematika/article/view/55756>
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>
- Norish, J. (1983). *Language Learners and Theirs Errors*. The Macmillan Press.
- Nurdjan, S., & Rustan, E. (2010). *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*. Lambaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo.
- Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 94–109.
- Rahmawati, L. E., Kartikasari, F., & Sukoco, Y. W. T. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa pada 20 Paket Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2012/2013. *Jurnal VARIDIKA*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/varidika.v2i2.682>
- Reistanti, A. P. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas
- Viii E Di Smp 2 Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.23917/cls.v2i2.6735>
- Sa'adah, F. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa dan Perannya dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 14(1), 1–29.
- Susanti, N. Y., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Uji Kompetensi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 29, 67. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i1.4509>
- Wahyu, L. M. N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 38–43.
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46(2 Juli). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v46i2%20Juli.2663>
- Widwiarti, Y. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri Rembang Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2013/2014. *NOFI*, 2(3), 254–263.

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uns.ac.id Internet Source	2%
2	zombiedoc.com Internet Source	2%
3	journal.uad.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
7	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%
9	www.journal.uad.ac.id Internet Source	1%

10	repository.upi.edu Internet Source	1 %
11	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
12	journal2.unusa.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
14	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	1 %
15	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	1 %
16	123dok.com Internet Source	1 %
17	journal.unj.ac.id Internet Source	1 %
18	de.scribd.com Internet Source	1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
20	novysetiowati.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	www.belajarmatematikaku.com Internet Source	<1 %

22	pbi-iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
23	adoc.pub Internet Source	<1 %
24	Shandra Amalia, Yogi Wiratomo. "Pengembangan Buku Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Posing Kelas VII", GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1 %
25	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
27	novel-lanang.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
29	Eka Sri Indrayany, Fajar Lestari. "Analisis kesulitan siswa SMP dalam memecahkan masalah geometri dan faktor penyebab kesulitan siswa ditinjau dari teori van hiele", Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off